

## RINGKASAN

Tebu mempunyai posisi yang cukup penting karena kebutuhan penduduk Indonesia terhadap gula yang berasal dari tebu begitu besar. Hal ini terjadi karena penduduk Indonesia masih menjadikan gula sebagai kebutuhan pokok yang sulit digantikan (Iwan Aminudin, Dkk. 2010).

Dari 20 Kecamatan yang ada terdapat 4 Kecamatan yang membudidayakan tanaman tebu yaitu: Kecamatan Sukamulia, Kecamatan Suralaga, Kecamatan Selong, dan Kecamatan Labuhan Haji. Kecamatan Suralaga merupakan daerah dengan luas lahan tertinggi di Kabupaten Lombok Timur. Mengingat Kecamatan Suralaga merupakan penghasil komoditi tebu di Kabupaten Lombok Timur, diperlukan upaya pengembangan dan penanganan budidaya tebu secara *intensif* guna meningkatkan produksi dan produktivitas sehingga dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan pendapatan petani. Petani pada umumnya tidak mencatat dan menghitung secara rinci biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperolehnya. Untuk mengetahui apakah usahatani tebu layak atau tidak maka perlu dilakukan penelitian secara rinci, sehingga dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Tebu di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui biaya dan pendapatan petani pada usahatani Tebu di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui kelayakan usahatani tebu di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh petani dalam melaksanakan usahatani Tebu di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Anjani, Desa Bagik Payung Timur dan Desa Teaban Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, ditentukan secara *purposive sampling* (ditentukan) dengan pertimbangan bahwa desa-desa tersebut merupakan daerah penghasil tanaman tebu di Kecamatan Suralaga. Teknik penentuan jumlah responden dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *Quota Sampling* (dibatasi) yaitu sebanyak 30 orang petani yang melakukan usahatani tebu. Sedangkan penentuan petani responden untuk masing-masing desa dilakukan secara *Proporsional Random Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Biaya produksi yang dikeluarkan petani pada usahatani tebu di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur yaitu sebesar Rp. 7.552.680,- per luas lahan garapan atau Rp. 20.979.666,- per hektar. Penerimaan yang diterima petani sebesar Rp. 9.964.033,- per luas lahan garapan atau Rp. 27.677.870,- per hektar, sehingga pendapatan petani pada usahatani tebu di Kecamatan Suralaga sebesar Rp. 2.411.353,- per luas lahan garapan atau Rp. 6.698.204,- per hektar 2) Berdasarkan perhitungan *R/C Ratio* diperoleh *R/C Ratio* sebesar 1,32, hal ini menunjukkan bahwa usahatani tebu di Kecamatan Suralaga layak diusahakan. 3) Adapun kendala-kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan usahatani tebu di Kecamatan Suralaga ini adalah Pengairan dan Pemasaran.

Penulis